

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- 1) Perusahaan tidak memasukkan biaya angkut sebagai salah satu penambah harga pokok bahan baku yang dibeli. Sehingga harga pokok produksi menjadi lebih rendah. Hal ini tidak sesuai dengan SAK.
- 2) Perusahaan dalam membuat jurnal untuk pembelian bahan baku, jurnal biaya overhead pabrik kurang tepat dalam meletakkan akun-akun yang ada di debit dan kredit. Hal ini tidak sesuai dengan SAK
- 3) Dalam pembentukan biaya overhead, perusahaan tidak membebankan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya. Perusahaan hanya menentukan berdasarkan porsi perusahaan yang menetapkan 15% dari biaya bahan baku langsung.
- 4) Penetapan harga pokok produksi pada tahun 2012 yang berdasarkan perusahaan Rp. 611.909.040 lebih kecil bila dibandingkan harga pokok produksi yang sesuai SAK yaitu Rp. 812.760.740. Penetapan harga pokok produksi yang benar sesuai SAK lebih besar bila di bandingkan penetapan harga pokok produksi berdasarkan porsi perusahaan.

6.2 Saran

- 1) Penentuan harga pokok perolehan bahan baku, perlu diperhatikan biaya yang berhubungan dengan perolehan bahan baku tersebut.
- 2) Sebaiknya perusahaan melakukan pemisahan antara biaya produksi dan non produksi, ini akan mempengaruhi hargapokok.

- 3) Sebaiknya perusahaan tidak membebankan seluruh biaya overhead pabrik berdasarkan porsi perusahaan, karna tidak semua pesanan memiliki bahan baku yang sama.